



KANDANG KAMBING

Bahan Penyuluhan

Disampaikan dalam rangka
Pengabdian kepada Masyarakat
di Kel. Beji, Kec. Ungaran, Kab. Semarang
5-6 September 2004

Oleh
Edy Rianto

**Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	1342/kej/FP/ke
Tgl.	28-3-06

Pendahuluan

Perkandangan sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak domba dan kambing yang dipelihara. Kandang berguna untuk melindungi ternak dari gangguan luar (misalnya: panas, hujan, angin, binatang buas, dan lain-lain), memudahkan pemeliharaan dan pengawasan sehari-hari, dan memudahkan pengumpulan kotoran (sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga dan kotoran dapat digunakan sebagai pupuk organik). Guna memenuhi fungsi tersebut, kandang harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan, ditinjau dari lokasi, bahan, konstruksi, dan bentuknya.

Persyaratan kandang

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kandang adalah sebagai berikut:

1. Kandang hendaknya dibuat dari bahan yang murah tetapi kuat, serta mudah didapatkan dari daerah sekitar.
2. Pertukaran udara di dalam kandang dapat berlangsung dengan baik.
3. Sinar matahari dapat masuk ke dalam kandang.
4. Kandang mudah dibersihkan.
5. Kandang terletak jauh dari tempat tinggal.
6. Lingkungan kandang bersih dan kering.
7. Tidak banyak dilewati lalu lintas umum.

Model Kandang

Kandang ternak domba ada 2 model, yaitu; 1) model lantai (lemprak) dan 2) model panggung (berkolong). Kandang model panggung adalah kandang yang konstruksinya dibuat panggung, yaitu di bawah lantai kandang terdapat kolong. Kandang model panggung membutuhkan bahan/material yang lebih banyak, sehingga biayanya mahal, tetapi mempunyai beberapa keunggulan:

- a. Ruang kandang lebih nyaman, karena kotoran dan air kencing jatuh ke bawah sehingga dasar kandang selalu kering dan tidak lembab. Hal ini akan menjaga ternak domba dari penyakit busuk kuku dan penyakit cacing yang ditularkan melalui kotoran.
- b. Pertukaran udara lebih baik, sehingga dapat terhindar dari penyakit paru-paru.
- c. Ternak dapat terhindar dari gangguan binatang buas.
- d. Aman terhadap kemungkinan banjir mendadak.

Disamping mempunyai keunggulan, kandang model panggung juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a. Ada kemungkinan kaki kambing/domba terperosok ke celah lantai kandang, oleh karena jarak celah sangat perlu diperhatikan.
- b. Ada kemungkinan domba melompat kebawah dan mati tergantung, oleh karenanya, ikatan pada leher kambing/domba harus dilepas.

Konstruksi Kandang

Konstruksi kandang domba meliputi: atap, dinding, lantai, kerangka, ruang kandang dan tempat pakan.

1. Atap.

Atap kandang berguna untuk menghindarkan ternak dari air hujan dan terik matahari serta menjaga kehangatan pada malam hari. Bahan atap dapat dibuat dari genting, ilalang, daun kelapa atau daun tebu. Atap kandang hendaknya dibuat miring sekitar 30 derajat, agar air hujan dapat lancar mengalir. Ketinggian atap hendaknya tidak terlalu rendah agar kandang tidak terasa panas. Teras kandang harus cukup lebar, agar tampias hujan tidak mengganggu ternak.

2. Dinding.

Dinding kandang berguna untuk membentengi ternak agar tidak lepas, menahan angin, dan menahan suhu udara agar tetap nyaman. Dinding kandang domba dapat dibuat dari papan, bilah bambu atau anyaman bambu. Di daerah yang anginnya kencang, dinding tertutup rapat setinggi ternak, sehingga ternak domba yang ada tidak terkena terpaan angin secara langsung.

3. Lantai.

Lantai kandang tidak berkolong (lemprek) dapat dibuat dari tanah yang dipadatkan, papan, anyaman bambu maupun semen. Lantai dibuat sedikit miring agar air kencing mudah mengalir keluar, sehingga tidak tergenang dan mengakibatkan becek. Lantai kandang berkolong dapat dibuat dari bilah bambu atau kayu. Lebar bilah sekitar 3 cm dan jarak antar bilah sekitar 1.5 cm. Jarak antar bilah tidak boleh terlalu rapat agar kotoran dapat jatuh ke kolong, tetapi juga tidak boleh terlalu longgar agar kaki kambing/domba tidak terperosok ke bawah. Jarak lantai dari permukaan tanah 60 – 80 cm.

4. Kerangka.

Kerangka kandang dapat dibuat dari bambu atau kayu. Kerangka kandang harus dibuat dengan bahan-bahan yang mempunyai kekuatan dan ketahanan yang lama.

5. Ruang Kandang.

Ruang kandang adalah tempat dimana ternak dapat leluasa bergerak dan berbaring. Untuk menghindari persaingan yang tidak seimbang, ternak kambing/domba perlu dipisahkan menurut umur dan jenis kelaminnya, misalnya: kandang betina bunting, menyusui dara, cempe (anak kambing/domba) lepas sapih, pejantan dan lain-lain.

Luas kandang yang diperlukan oleh seekor kambing/domba jantan adalah $1.20 \times 1.40 \text{ m}^2$, betina $1.00 \times 1.50 \text{ m}^2$. Jika ruang kandang dibuat memanjang dan tidak disekat-sekat, maka luas lantai per ekor dapat dikurangi; misalnya kandang dengan ukuran $1.50 \times 5 \text{ m}^2$ dapat menampung 10 ekor kambing/domba.

6. Tempat Pakan

Tempat pakan dapat dibuat dari papan atau bambu. Penempatannya dapat berada didalam atau diluar ruang kandang (menempel pada salah satu sisi). Tempat pakan yang menempel diluar kandang dapat dibuat dengan ukuran:

- lebar dasar : 25 cm.
- lebar atas : 50 cm.
- tinggi : 50 cm.
- lebar ruji-ruji tempat kepala : 30 cm.
- tinggi dasar palung dari lantai : 25 cm.

7. Kolong

Kolong kandang hendaknya digali sedalam kurang lebih 20 cm di bagian pinggirnya dan pada bagian tengah dibuat miring ke arah salah satu sisinya. Kemudian dibuatkan saluran yang mengarah ke saluran bak penampung. Dengan demikian bila hujan, kotoran akan mengalir ke luar kolong melalui saluran dan tertampung di bak penampung. Kotoran tersebut kemudian dapat di proses untuk pupuk kandang.

8. Tempat Penampung Kotoran

Tempat penampung kotoran hendaknya dibuat paling tidak berjarak 10 m dari kandang, agar tidak mengganggu kesehatan ternak. Apabila memungkinkan, di atas tempat

penampung kotoran tersebut dibuatkan atap agar kotoran yang tertampung tidak terkena hujan penampung kotoran tersebut dibuatkan atap, agar kotoran tidak terkena air hujan yang dapat mengurangi kualitas pupuk kandang.

Kandang panggung ada dua bentuk, yaitu kandang panggung tunggal dan ganda. Kandang panggung ganda, bak pakan dapat ditempelkan pada masing masing dinding luar. Di tengah kandang dibuat lorong selebar 1 – 1,5 m, untuk lewat peternak dalam melakukan pemeliharaan. Apabila panggungnya tinggi, lorong dibuat agak lebar (lebih dari 1,5 m) dan bak pakan diletakkan di dindnig kandang pada sisi lorong. Pada kedua sisi lorong dibuatkan tangga.

Jenis Kandang

1. Kandang Koloni

Kandang koloni merupakan kandang yyang tidak mempunyai penyekat, atau kalau disekat, ukuran kandang relatif luas, untuk memelihara beberapa kambing dan domba sekaligus. Kandang ini cocok untuk membesarkan bakalan, atau memelihara betina calon induk dan induk kering (betina yang tidak bunting atau menyusui).

Luas kandang disesuaikan dengan ukuran tubuh ternak, dan jumlah ternak yang dipelihara.

- a. Kambing bakalan umur 3 – 7 bulan memerlukan luas lantai $0,5 \text{ m}^2/\text{ekor}$
- b. Bakalan umur 7 – sampai 12 bulan memerlukan luas lantai $0,75 \text{ m}^2/\text{ekor}$
- c. Betina dewasa/calon induk umur > 12 bulan memerlukan luas lantai $1 \text{ m}^2/\text{ekor}$

2. Kandang Individual

Kandang individu merupakan kandang yang disekat – sekat sehingga hanya cukup untuk 1 ekor kambing atau domba. Misalnya berukuran $0,75 \text{ m} \times 1,4 \text{ m}$ atau $0,7 \times 1,5 \text{ m}$. Umumnya kandang ini digunakan untuk membesarkan kambing dan domba bakalan dan menggemukan kambing dan domba afkir yangn kurus. Karena kandang berukuran sempit, gerakan ternak relatif sedikit. Dengan demikian perkembangan ternak dapat diharapkan berlangsung lebih cepat.

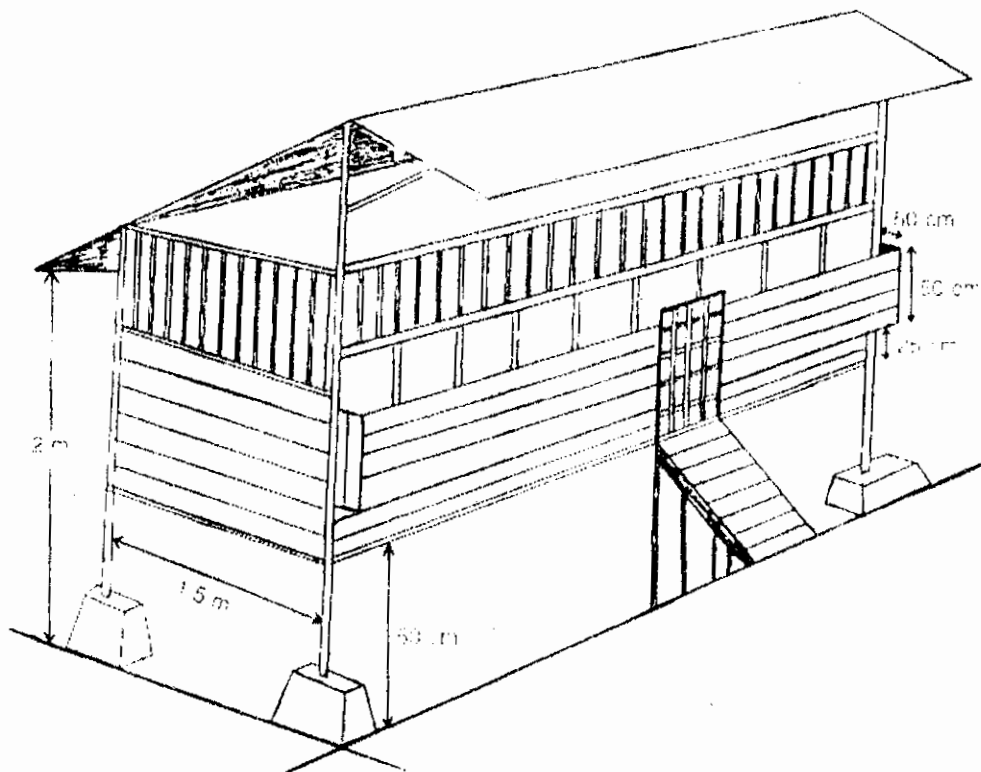
3. Kandang beranak dan menyusui

Kandang beranak dan menyusui merupakan kandang yang dikhususkan untuk induk yang baru saja melahirkan dan kemudian menyusui anaknya. Masing – masing induk yang mempunyai anak sebelum umur 1 bulan, sebaiknya tidak dicampur dengan induk yang beranak lain. Ukuran lantai kandang ini paling tidak 1,5 m sehingga ukuran kandangnya 1,5

sampai 2 m x 1 m. Untuk induk yang mempunyai anak lebih dari 1 bulan, seharusnya sudah dapat digabung dengan 2 – 4 induk dalam satu kandang koloni. Misalnya, 4 induk dengan 6 cewe memerlukan luasan lantai 7 – 8,5 m.

Kebersihan Kandang

Kebersihan kandang sangat erat kaitannya dengan kesehatan dan produktivitas ternak. Sebelum kandang diisi dengan ternak kambing dan domba, kandang hendaknya disucihamakan dengan desinfektan, yaitu 5% karosen dilarutkan dalam 10 liter air atau larutan parafin cair yang disiramkan atau disemprotkan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyemprotan di sekitar kandang dengan desinfektan cair. Pembersihan kandang selanjutnya dilakukan secara rutin, terutama pembersihan kotoran di dalam kolong kandang. Kotoran yang menumpuk akan memudahkan kuman penyakit, parasit dan jamur berkembang baik. Kayu yang kotor dan selalu basah akan memudahkan lapuk sehingga berbahaya bagi ternak bila terperosok.



Kandang Kambing Tipe Tunggal